

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan studi kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir mahasiswa kebidanan semester VI yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui secara teori asuhan kebidanan komprehensif yang seharusnya dilakukan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Penulis telah melakukan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif dan pendokumentasian secara Kepmenkes nomor 938 tahun 2007 pada Ny.J dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, KB, dan bayi baru lahir dari tanggal 30 Januari 2016 hingga 8 April 2016 didapatkan:

1. Pada pengkajian dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir tidak ditemukan kesulitan dalam memperoleh data karena klien dan keluarga sangat kooperatif, sehingga penulis bisa melakukan pengkajian. Asuhan kebidanan Ny J usia 28 tahun G₂P₁A₀ dimulai sejak usia kehamilan 32 minggu pada tanggal 30 Januari 2016 sampai dengan berakhirnya masa nifas tanggal 8 April 2016. Pada pengkajian kehamilan Ny J dengan keluhan pegal pada TM III yang mendapat penanganan dengan pendekatan emosional antara petugas kesehatan dan ibu. Kesenjangan yang ditemukan adalah pada masuknya kepala janin ke pintu atas panggul yang dialami ibu pada kehamilan ini, dan menurut hasil pemeriksaan, tidak ditemukan adanya masalah dalam kehamilan.

Asuhan persalinan pada Ny. J usia 28 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 40 minggu dengan pertolongan persalinan pada tanggal 27 Maret 2016. Pertolongan persalinan mengacu pada 58 langkah asuhan persalinan normal. Dalam pelaksanaannya tidak terdapat kesenjangan antara teori dan lahan, Penulis melakukan asuhan Persalinan Ny.J, dan mendapatkan informasi melalui sumber data primer dan sekunder. Persalinan Ny J merupakan persalinan fisiologis tanpa adanya masalah maupun penyulit dalam persalinan. Asuhan nifas dan KB pada Ny.J usia 28 tahun P₂A₀ dengan tidak ada keluhan yang dialami Ny.J pada masa nifas. Melakukan kunjungan nifas selama empat kali dengan hasil tidak ada masalah maupun hambatan selama masa nifas. Pemberian konseling KB dilakukan pada minggu ketiga masa nifas, dan ibu telah memilih KB Suntik 3 bulan sebagai alat kontrasepsinya setelah 6 minggu. Asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny.J yang lahir pada tanggal 27 Maret 2016, jenis kelamin perempuan, berat lahir 3000 gram, panjang badan 48 cm. Melakukan kunjungan neonatus tiga kali untuk pemantauan adanya tanda bahaya bayi baru lahir pada bayi Ny.J, bayi Ny.J tidak ditemukan adanya tanda bahaya ataupun masalah.

2. Interpretasi data/Diagnosa kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan Kepmenkes Nomor 396/Menkes/SK/VIII/2007. Diagnosa potensial yang dibuat adalah berdasarkan diagnosa kebidanan, sehingga apabila diagnosa normal, maka diagnosa potensial tidak ada.

3. Diagnosa potensial tidak ada karena tidak ditemukan tanda dan gejala yang mengarah terjadinya komplikasi.
4. Antisipasi atau tindakan segera tidak ada dikarenakan tidak ada diagnose potensial maka tidak perlu dilakukan antisipasi tindakan segera.
5. Intervensi/Perencanaan dibuat berdasarkan kebutuhan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memantau hasil pemeriksaan dan diagnosa yang telah dibuat.
6. Implementasi/Pelaksanaan yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan klien tanpa ada hambatan baik pada saat hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
7. Evaluasi dilakukan untuk mengkaji keefektifan dari asuhan yang telah diberikan. Pada tahap evaluasi ini klien dapat mengerti dan kooperatif terhadap apa yang sudah dijelaskan baik pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Kesimpulan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah ditemukan adanya kesenjangan pada asuhan kehamilan pada saat masuknya kepala janin ke pintu atas panggul janin, untuk asuhan persalinan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek dan pada Asuhan Bayi Baru Lahir terdapat kesenjangan pada saat menyuntikkan imunisasi Hb 0 1 mg yang dimana imunisasi tidak diberikan 1 jam setelah pemberian imunisasi Vit K *phytonadioni* 1 mg dan salep mata *gentamicyn* 0,3%, Selanjutnya pada asuhan nifas dan neonatus tidak ada kesenjangan. Sehingga kehamilan,

persalinan, nifas, KB, bayi baru lahir tidak ada masalah termasuk dalam keadaan fisiologis.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Bidan

Diharapkan mampu mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

2. Bagi tenaga kesehatan

Penulis mengharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada individu, kelompok, maupun masyarakat. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan juga dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dengan mengadakan kelas ibu hamil untuk mendeteksi dini komplikasi ibu hamil seperti mengadakan senam hamil, dan memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil yang bertujuan untuk mempersiapkan persalinan yang normal, serta dapat menjadi wadah untuk bertukar informasi kehamilan, persalinan, dan nifas antar ibu hamil.

3. Bagi Peneliti

- a. Peneliti yang akan melanjutkan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi DIII Kebidanan

4. Bagi Masyarakat

Ibu hamil sebaiknya memeriksakan kehamilannya dengan teratur sehingga dapat terdeteksi secara dini adanya komplikasi selama kehamilan dengan peran serta masyarakat dalam pengawasan ibu hamil dan ibu bersalin sebaiknya ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih.